



SISTEM PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN METODE PESANAN BERBASIS WEB

Sri Wahyuning¹, Sukemi Kamto Sudibyo², Hidayatul Khikmah³, Eni Endaryati⁴

^{1,2,3,4} Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang, Indonesia

Email author : wahyuning@stekom.ac.id¹, sukemi@stekom.ac.id², eni@stekom.ac.id⁴

Article Info

Article history:

Received Maret 3, 2025

Revised Maret 17, 2025

Accepted April 18, 2025

Keywords:

accounting information system

cost of goods sold

make-to-order production job

order costing

web-based system

ABSTRACT (10 PT)

This study aims to design and develop a web-based accounting information system for calculating the cost of goods sold (COGS) using a job order costing approach at PT. Jinlin Luggage Indonesia. As the company produces goods based on custom orders, the job order costing method is considered the most appropriate for determining unit costs.

The system is developed to support structured, accurate, and real-time recording of production costs. Its implementation is intended to eliminate the time-consuming and error-prone nature of manual calculations.

This research employs a Research and Development (R&D) approach, encompassing several stages: problem identification, data collection, system design, validation, and testing. Each phase is designed comprehensively to ensure that the system aligns with the company's operational needs.

The implementation results indicate improvements in both the accuracy and effectiveness of COGS reporting and support faster and more informed decision-making for management. Additionally, the system reduces the risk of manual entry errors and expedites the preparation of production cost reports. Another key feature of the system is its ability to store historical production cost data, which can be utilized for cost analysis and long-term budgeting.

Corresponding Author:

Sri Wahyuning,
Universitas Sains dan Teknologi Komputer
Jl. Majapahit No. 605 Semarang
Email: wahyuning@stekom.ac.id



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang serta mengembangkan sistem informasi akuntansi berbasis web yang digunakan untuk menghitung harga pokok penjualan (HPP) dengan pendekatan metode pesanan di PT. Jinlin Luggage Indonesia. Karena perusahaan ini menjalankan produksi berdasarkan permintaan khusus dari pelanggan, maka metode *job order costing* dipilih sebagai pendekatan paling relevan dalam menghitung biaya per unit.

Sistem yang dikembangkan dirancang agar mampu mencatat biaya produksi secara sistematis, tepat, dan dilakukan secara real-time. Dengan penerapan sistem ini, perusahaan dapat menghindari proses penghitungan manual yang memakan waktu dan rawan kesalahan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D), yang mencakup beberapa tahapan mulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, desain sistem, validasi, hingga pengujian. Setiap tahapan dirancang secara menyeluruh agar hasil sistem sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan efektivitas dan akurasi dalam pelaporan HPP, serta mendukung proses pengambilan keputusan manajerial yang berbasis data secara lebih cepat dan tepat. Selain itu, sistem ini juga meminimalkan kesalahan input secara manual dan mempercepat pembuatan laporan biaya produksi. Fitur penyimpanan data historis biaya produksi dalam sistem juga dapat dimanfaatkan untuk analisis biaya dan perencanaan anggaran jangka panjang.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, harga pokok penjualan, produksi berdasarkan pesanan, job order costing, sistem berbasis web

1. PENDAHULUAN

Harga Pokok Penjualan (HPP) memiliki peranan penting dalam aktivitas operasional suatu perusahaan karena langsung berkaitan dengan perhitungan untung-rugi. HPP mencerminkan seluruh biaya, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung, yang diperlukan dalam proses produksi barang atau jasa yang akan dijual oleh perusahaan. Seperti yang diungkapkan oleh Bustomi dan Nurlela (2020), HPP terdiri atas biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead, dengan memperhitungkan saldo awal serta akhir dari persediaan.

Dalam praktiknya, perusahaan yang menjalankan produksi berdasarkan pesanan umumnya mengadopsi pendekatan *job order costing*. Pendekatan ini dinilai cocok karena memungkinkan perhitungan biaya secara spesifik untuk setiap pesanan yang diterima. Hal ini diperkuat oleh pendapat Carter (2009), yang menyatakan bahwa metode ini sangat tepat digunakan dalam industri yang menghasilkan produk dengan karakteristik berbeda-beda.

Seiring dengan perkembangan digital, integrasi teknologi ke dalam sistem pencatatan akuntansi menjadi kebutuhan yang mendesak. Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis web dinilai mampu menurunkan tingkat kesalahan pencatatan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional perusahaan (Fatimah & Nugroho, 2022). Aditya dan Herlina (2021) menyatakan bahwa sistem seperti ini dapat mempercepat alur kerja pelaporan terutama di kalangan pelaku UMKM. Prasetyo dan Haryono (2023) juga menegaskan bahwa digitalisasi sistem pencatatan biaya produksi memberikan hasil yang lebih akurat dan cepat. Senada dengan itu, Safitri dan Lestari (2020) menyebutkan bahwa integrasi metode *job order costing* ke dalam sistem digital mempermudah perusahaan dalam menghitung biaya produksi per unit secara lebih rinci.

PT Jinlin Luggage yang berlokasi di Bambankerep, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi tas berbahan kulit dan kulit sintesis, seperti ransel dan koper. Perusahaan ini berorientasi pada produksi berbasis pesanan, dengan mayoritas klien berasal dari luar negeri, sehingga menjaga kualitas produk menjadi hal yang sangat krusial.

Dalam kenyataannya, komponen biaya seperti tenaga kerja langsung dan overhead pabrik seringkali belum diperhitungkan secara rinci dalam penentuan harga jual produk. Akibatnya, harga yang ditetapkan kerap kali lebih rendah dari seharusnya, yang tentunya berdampak pada potensi kerugian perusahaan. Untuk itu, dibutuhkan suatu sistem pencatatan biaya yang lebih akurat dan terintegrasi, agar seluruh komponen biaya bisa diperhitungkan secara adil dan proporsional dalam penetapan harga jual produk.

Tabel 1.1 Proses Harga Pokok Penjualan PT.Jinlin Luggage

No	Keterangan
A	Biaya Pokok Produksi
1.	Bahan Baku
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Butiran plastik(diproses menggunakan mesin sampai menjadi papan) 2. Trolley 3. Handle 4. Roda 5. Penutup Roda (Evafoam) 6. Logo 7. Perbautan 8. Kain (untuk daleman pada koper) 9. Benang 10. Jarum 11. Silica gel
2.	Biaya Kemasan/Packing

Pada tabel diatas menunjukkan adanya komponen biaya tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik perlu dijabarkan secara spesifik untuk setiap pesanan produk. Namun, dalam praktik sebelumnya, kedua elemen biaya tersebut belum dijadikan pertimbangan dalam proses penetapan harga jual.

1. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Sistem didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Jogiyanto, 2005).

2.2. Sistem Informasi

Sistem informasi dirancang untuk mengelola data dan menyediakan informasi yang mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Stair & Reynolds, 2007). Sistem berbasis web memudahkan akses data secara real-time dan terdesentralisasi (Aditya & Herlina, 2021).

2.3. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2018), sistem informasi akuntansi berfungsi mengumpulkan dan memproses transaksi keuangan guna mendukung kebutuhan informasi pengguna. Fatimah dan Nugroho (2022) mengemukakan bahwa sistem akuntansi digital dapat meningkatkan ketelitian pelaporan keuangan.

2.4. Metode Pesanan

Metode ini digunakan untuk mencatat biaya produksi yang dikelompokkan berdasarkan setiap pesanan. Mulyadi (2001) menyebutkan bahwa metode ini memisahkan biaya untuk setiap produk secara individual. Hal ini diperkuat oleh Carter (2009) yang menyatakan bahwa job order costing memungkinkan penghitungan HPP yang lebih terukur.

2.5. Kartu Biaya Pesanan

Kartu ini mencatat seluruh biaya pada masing-masing pesanan sebagai alat bantu dalam menghitung HPP secara tepat (Prasetyo & Haryono, 2023).

PT Hasta										
KARTU HARGA POKOK										
No. Pesanan : A-101		Pemesanan : PT. Tamma								
Jenis Pokok : Undangan		Sifat Pesanan :								
Segera										
Tgl. Pesan : 2 Januari 2008		Jumlah : 500 exemplar								
Tgl. Selesai : 22 Januari 2008		Harga Jual : Rp 500.000								
Biaya Bahan Baku				Biaya Tenaga Kerja			Biaya Bahan Baku			
Tgl.	No. BPBg	Ket.	Jumlah	Tgl.	No. Kartu jam kerja	Jumlah	Tgl.	Jam Mesin	Tarif	Jumlah

Gambar 1. Kartu Harga Pokok

2.6. Perhitungan Harga Pokok Pesanan

Perhitungan HPP dilakukan dengan membagi total biaya produksi terhadap jumlah produk yang dihasilkan. Fatimah dan Nugroho (2022) menyatakan bahwa sistem digital dapat mempermudah proses ini dengan hasil yang lebih cepat dan akurat.

Rumus untuk menghitung biaya pokok pesanan adalah dengan membagi total biaya operasional dengan jumlah pesanan yang diproduksi, atau dapat dituliskan sebagai:

Biaya Pokok per Pesanan = Total Biaya Operasional / Jumlah Pesanan.

Agar lebih mudah dipahami, berikut contoh kasus:

Dalam satu bulan, sebuah perusahaan memproses sebanyak 5.000 pesanan.

Biaya tetap yang dikeluarkan mencakup:

Sewa Gudang yaitu Rp 5.000.000

Gaji karyawan Gudang yaitu Rp 6.500.000

Total biaya untuk tetap: **(Rp 5.000.000 + Rp 6.500.000) / 5.000 unit = Rp 2.300 per unit**

Biaya variabel yang muncul adalah:

Biaya dikemas: Rp 1.200.000

Perhitungan biaya variabel per unit:

Rp 1.200.000 / 5.000 unit = Rp 240 per unit

Dengan demikian, total biaya pokok per pesanan adalah:

Rp 2.300 (biaya tetap per unit) + Rp 240 (biaya variabel per unit) = Rp 2.640 per unit

2.7. WEB

World Wide Web, yang umum disebut sebagai Web, merupakan bagian dari internet yang menyajikan halaman-halaman informasi dan dapat diakses menggunakan peramban (browser). Meskipun Web adalah komponen utama dari internet, keduanya adalah entitas yang berbeda. Web berfungsi sebagai sistem server yang mendukung dokumen khusus dalam format HTML (HyperText Markup Language), yang memungkinkan tautan antar dokumen serta integrasi dengan berbagai media seperti gambar, audio, dan video (Stair & Reynolds, 2007).

2.8. MySQL

MySQL adalah perangkat lunak manajemen basis data relasional (RDBMS) yang bersifat open source dan sering menjadi pilihan utama dalam pengembangan aplikasi berbasis web. Berdasarkan pendapat Anhar (2010), MySQL memiliki peran penting sebagai sistem penyimpanan dan pengelolaan data yang efisien. Sementara itu, Bunafit (2013) menyatakan bahwa MySQL merupakan server database yang mendukung proses transaksi yang dilakukan secara online. Menurut Sulhan (2007), MySQL kerap digunakan pada sistem operasi Linux karena kemampuannya yang andal dalam menangani data berukuran besar secara stabil dan fleksibel.

Di samping keunggulannya dalam pengelolaan data, integrasi MySQL dalam sistem informasi akuntansi turut mendukung otomatisasi pencatatan serta penyusunan laporan keuangan secara sistematis. Dengan kemampuan tersebut, MySQL sangat sesuai untuk dikembangkan dalam sistem informasi berbasis web.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian, penulis memakai pada pendekatan *Research and Development* (R&D) yang inti tujuannya tidak hanya untuk menghasilkan sebuah produk, tetapi juga untuk menguji sejauh mana produk tersebut layak dan efektif ketika diterapkan dalam praktik nyata (Sugiyono, 2018). Pendekatan ini lebih diarahkan pada upaya merancang solusi nyata terhadap permasalahan yang ada, serta melakukan uji coba langsung terhadap produk hasil rancangan.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam proses penelitian ini antara lain:

a. Identifikasi Permasalahan dan Potensi

Pada tahap awal, dilakukan observasi lapangan ke PT. Jinlin Luggage yang berlokasi di Bampakerep, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara langsung terkait kegiatan operasional perusahaan dan menemukan potensi maupun kendala yang bisa dijadikan dasar dalam pengembangan sistem yang sesuai.

b) Pengumpulan Data

Informasi dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak administrasi bagian tata usaha serta dengan cara observasi langsung di lokasi. Ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh terkait sistem pencatatan keuangan yang digunakan saat ini.

c) Perancangan Sistem

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya proses yaitu merancang sistem menggunakan alat bantu visual seperti Context Diagram, Entity Relationship Diagram (ERD), dan Data Flow Diagram (DFD). Rancangan ini digunakan untuk acuan dalam pengembangan sistem aplikasi.

d) Validasi Desain

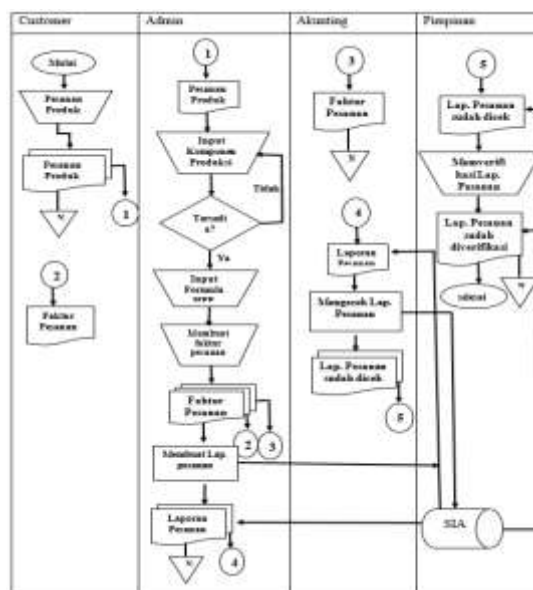
Rancangan sistem kemudian dievaluasi oleh pakar, dalam hal ini akademisi atau dosen yang berkompeten dibidang sistem informasi. Validasi ini dikerjakan untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang sudah memenuhi standar dan kebutuhan yang ada.

e) Revisi Desain

Masukan dari hasil validasi dijadikan bahan untuk memperbaiki dan menyempurnakan desain sistem agar lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan.

f) Pengujian Sistem

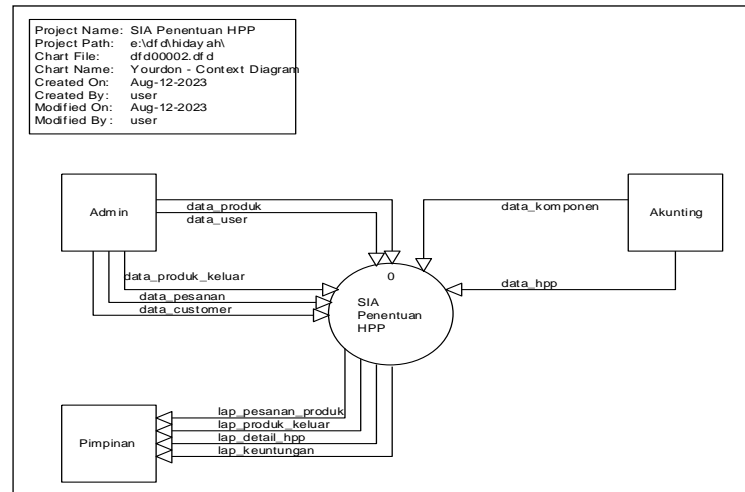
Tahap terakhir adalah uji coba sistem secara langsung di lingkungan kerja perusahaan. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik sistem dapat berjalan, seberapa mudah digunakan, serta menilai sejauh mana sistem mampu memenuhi kebutuhan pencatatan harga pokok penjualan secara akurat dan efisien.



Gambar 2. FOD Harga Pokok Penjualan Sistem Baru

Konteks Diagram

Diagram konteks merupakan representasi visual tingkat tinggi yang desain visual interaksi antara sistem yang kan dikembangkan dengan entitas eksternal yang berhubungan dengannya. Diagram ini menunjukkan alur data yang masuk dari pihak luar sistem, seperti pengguna atau unit kerja, serta bagaimana data tersebut diproses di dalam sistem untuk menghasilkan informasi atau laporan yang dibutuhkan kembali oleh entitas tersebut. Setiap aliran data dalam diagram konteks disusun secara sederhana namun komprehensif agar memudahkan pemahaman terhadap fungsi utama sistem secara keseluruhan. Dengan demikian, diagram ini berfungsi sebagai dasar dalam perancangan sistem informasi dan menjadi acuan dalam menyusun diagram yang lebih rinci di tahap berikutnya.



Gambar 3. Conteks Diagram

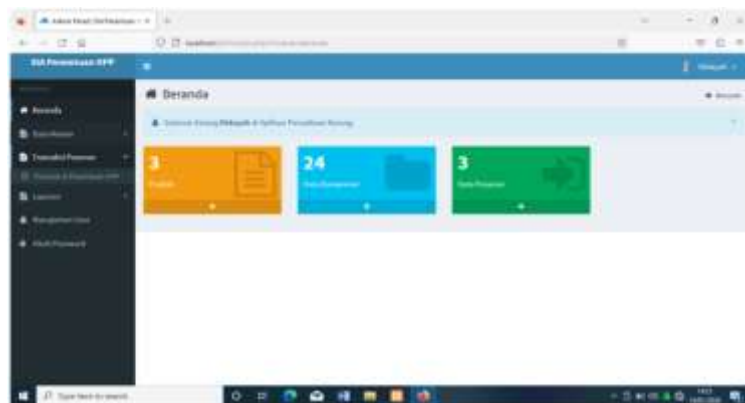
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem yang dibangun mampu mencatat data komponen pada biaya antara lain bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik secara otomatis. Aplikasi dirancang menggunakan PHP dan database MySQL. Hasil uji coba menunjukkan sistem dapat menghasilkan laporan harga pokok pesanan secara cepat dan akurat. Menurut Safitri dan Lestari (2020), sistem akuntansi berbasis job order costing membantu menghasilkan laporan biaya yang rinci dan relevan.

Laporan seperti HPP per pesanan, jurnal transaksi, dan ringkasan keuntungan dapat diakses berdasarkan hak akses pengguna. Sistem ini juga memudahkan manajemen mengambil keputusan strategis berdasarkan laporan yang tersaji (Prasetyo & Haryono, 2023).

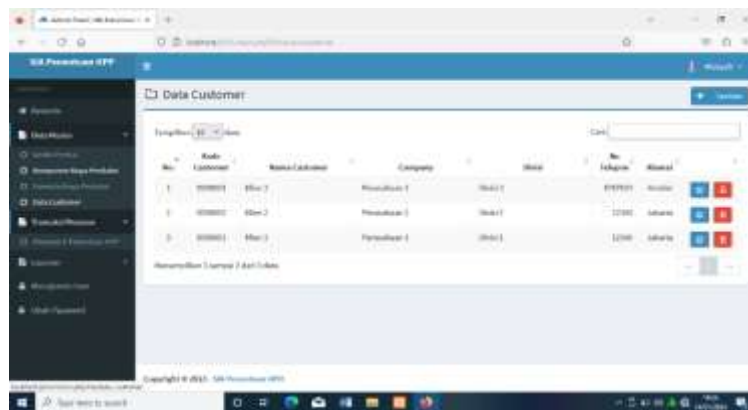
3.1. Hasil Antar Muka Sistem

Sebelum dapat mengakses sistem, setiap pengguna diwajibkan untuk melalui proses autentikasi awal melalui halaman login. Tampilan pertama yang muncul pada aplikasi adalah form login, di mana pengguna diminta untuk memasukkan username kemudian password yang sesuai pada hak akses yang telah ditetapkan sebelumnya.



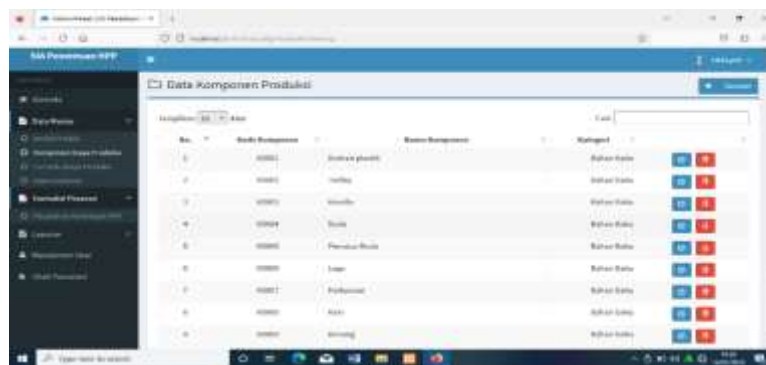
Gambar 4 Menu Utama

Jika pemakai bisa masuk login kemudian akan muncul menu utama lihat pada gambar yang diatas. Menu ini akan muncul pertama kali setelah login dengan masing-masing pemakai dan digunakan sebagai pengaturan menu utama



Gambar 5. Form Data Customer

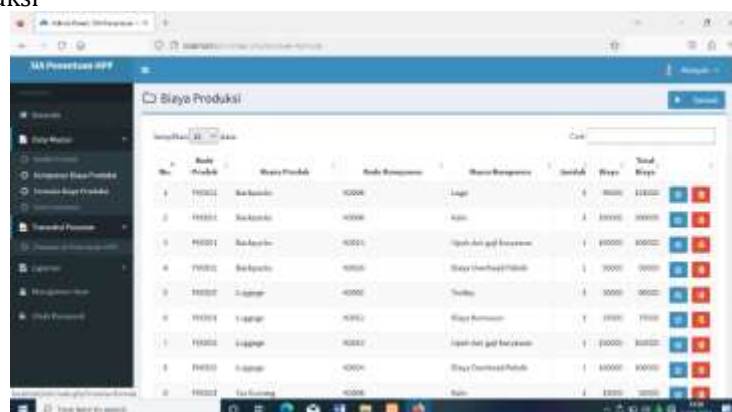
Form data customer digunakan untuk menginput data pelanggan yang terdiri dari no, kode customer, nama customer, company, divisi, no.telp, dan alamat.



Gambar 6. Form Komponen

Form komponen biaya digunakan untuk menginput bahan apa saja yang dibutuhkan dalam suatu produk.

Tampilan form formula HPP digunakan untuk menampilkan penginputan data bahan baku yang terjadi pada setiap produksi



Gambar 7 Formula HPP

Tampilan Laporan HPP per pesanan digunakan untuk menampilkan total biaya dan profit yang dihasilkan dari setiap pesanan.

LAPORAN HPP PER PESANAN
Tanggal 14 Januari 2024

No Pesanan: PS-2023-0000001 Tanggal Pesanan: 2023-08-14
Nama Produk: 1-02008 Jumlah: 10
Tanggal HPP: 2023-08-14

Komponen Biaya Produksi			
Bahan Baku	Rp. 100.000		
Tenaga Kerja	Rp. 150.000		
Overhead	Rp. 100.000		
Total Biaya Produksi		Rp. 350.000	
Biaya yang ditanggung (PS)	10	Rp. 3.500.000	
Total HPP			Rp. 385.000

Semarang, 14 Januari 2024
Admin

Gambar 8 Laporan Detail HPP Per Pesanan

Tampilan laporan jurnal yang digunakan untuk melihat proses akhir dari pencatatan transaksi yang dapat diakses oleh admin dan pimpinan. Laporan ini dapat dicetak pada kertas ataupun pada layar

JURNAL
Tanggal 10 September 2023

NO.	NO TRANSAKSI	TANGGAL	AKUN	URAIAN	DEBET	KREDIT
1	PS-2023-0000002	16-09-2023	Bahan Baku	Loggaje	100.000	0
2	PS-2023-0000002	16-09-2023	Kas	Loggaje	0	100.000
3	PS-2023-0000002	16-09-2023	Tenaga Kerja	Loggaje	150.000	0
4	PS-2023-0000002	16-09-2023	Kas	Loggaje	0	150.000
5	PS-2023-0000002	16-09-2023	Overhead	Loggaje	100.000	0
6	PS-2023-0000002	16-09-2023	Kas	Loggaje	0	100.000
7	PS-2023-0000002	16-09-2023	Kas	Loggaje	232.400	0
8	PS-2023-0000002	16-09-2023	Modal	Loggaje	0	232.400
9	PS-2023-0000002	16-09-2023	Bahan Baku	Loggaje	100.000	0
10	PS-2023-0000002	16-09-2023	Kas	Loggaje	0	100.000
11	PS-2023-0000003	16-09-2023	Tenaga Kerja	Loggaje	150.000	0
12	PS-2023-0000003	16-09-2023	Kas	Loggaje	0	150.000
13	PS-2023-0000003	16-09-2023	Overhead	Loggaje	100.000	0
14	PS-2023-0000003	16-09-2023	Kas	Loggaje	0	100.000
15	PS-2023-0000003	16-09-2023	Kas	Loggaje	190.000	0
16	PS-2023-0000003	16-09-2023	Modal	Loggaje	0	190.000
17	PS-2023-0000004	16-09-2023	Bahan Baku	Backpacks	430.000	0
18	PS-2023-0000004	16-09-2023	Kas	Backpacks	0	430.000
19	PS-2023-0000004	16-09-2023	Tenaga Kerja	Backpacks	100.000	0

Gambar 9. Laporan Jurnal

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dari proses serta pengembangan, dapat disimpulkan bahwa:

- Sistem informasi akuntansi berbasis web yang telah dirancang dan dikembangkan dapat mengakomodasi kebutuhan perusahaan, khususnya dalam menghitung harga pokok produksi (HPP). Dasarnya adalah metode job order costing. Sistem ini menyediakan fitur-fitur penting seperti pencatatan komponen biaya produksi, pelacakan pesanan, serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis.
- Sistem ini memberikan manfaat signifikan, yaitu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual, serta menghasilkan informasi biaya yang akurat dan dapat diandalkan untuk mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen.
- Validasi oleh pengguna dan pakar menunjukkan sesuatu sistem telah cocok dengan yang dibutuhkan perusahaan serta layak untuk diimplementasikan dalam lingkungan produksi nyata.

5.1 Saran

- Perusahaan disarankan untuk memberikan pelatihan teknis secara berkala kepada seluruh pengguna sistem, guna memastikan bahwa seluruh fitur sistem dapat digunakan secara optimal dan sesuai prosedur.
- Pengembangan lanjutan disarankan untuk menambahkan modul analisis laba rugi per pesanan dan integrasi sistem dengan modul penjualan serta pembelian untuk menciptakan sistem akuntansi terintegrasi.

- c) Untuk skala yang lebih besar, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan sistem ini menjadi bagian pada sistem ERP (Enterprise Resource Planning) untuk cakupan seluruh proses bisnis secara menyeluruh dan terkoordinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Herlina, L. (2021). *Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis web dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 10(2), 145–155.
- Bunafit, N. (2013). *Pemrograman web dinamis menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi.
- Bustomi, D., & Nurlela, R. (2020). *Akuntansi biaya: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Carter, W. K. (2009). *Akuntansi biaya* (Edisi ke-14, Diterjemahkan oleh Krista). Jakarta: Salemba Empat.
- Fatimah, N., & Nugroho, H. (2022). *Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian biaya produksi*. Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi, 7(1), 34–45.
- Jogiyanto, H. M. (2005). *Sistem informasi keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi biaya* (Edisi ke-3). Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetyo, B., & Haryono, T. (2023). *Perancangan sistem informasi akuntansi harga pokok pesanan pada perusahaan manufaktur*. Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis, 12(1), 89–98.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (14th ed.). Boston: Pearson.
- Safitri, E., & Lestari, D. (2020). *Implementasi metode job order costing dalam perhitungan harga pokok produksi pada industri kecil*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 5(3), 200–209.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2007). *Fundamentals of information systems* (5th ed.). Boston: Thomson Course Technology.
- Sulhan, M. (2007). *Pengantar teknologi informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.